

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENDORONG USAHA RUMAHAN DI KELURAHAN SUMUR PECUNG KECAMATAN SERANG

Gilang Ramadhan¹, Bayu Nurrohman¹, Moch. Rizky Godjali¹, Yeby Ma'asan
Mayrudin¹, Ika Arinia Indriyany¹

¹Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Correspondence Email: bayu.nurrohman@untirta.ac.id

Abstrak:

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Sumur Pecung bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat kelurahan kadumerak khususnya ibu rumah tangga agar mampu lebih memberdayakan diri mereka dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam rumah tangga. Program pengabdian masyarakat ini dilangsungkan dengan beberapa sesi diantaranya penyampaian materi yang dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab antara peserta dengan pemateri. Sasaran peserta pada kegiatan ini adalah ibu-ibu yang memiliki usaha rumahan di Kelurahan Sumur Pecung Kecamatan Serang dan dihadiri oleh 30 peserta. Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah diharapkan ibu-ibu yang memiliki usaha rumahan dapat mengembangkan bisnisnya dengan memanfaatkan teknologi informasi terutama pada aspek pemasarannya. Keberlanjutan dari program ini adalah pendampingan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat kepada para pelaku usaha rumahan terutama dalam pengelolaan bisnis yang mereka jalankan sampai mencapai kemandirian.

Kata Kunci: Informasi, Teknologi, Usaha

Abstract:

Community Service carried out in Sumur Pecung Village aims to provide education and understanding to the people of Kadumerak Village, especially housewives, so that they can empower themselves more in order to increase household income. This community service activity was carried out with several sessions including the delivery of materials followed by a question and answer discussion session between participants and speakers. The target participants in this

activity were mothers who have home businesses in Sumur Pecung Village, Serang Regency and was attended by 30 participants. The output produced in this activity is expected that mothers who have home businesses can develop their businesses by utilizing information technology, especially in the marketing aspect. The sustainability of this program is the mentoring provided by the community service team to home business actors, especially in managing the businesses they run until they achieve independence.

Keyword: *Information, Teknologi, Business*

Pendahuluan

Dewasa ini pemanfaatan teknologi menjadi tuntutan dalam berbagai aspek kehidupan social, ekonomi, maupun politik. Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat memberikan peluang sekaligus tantangan bagi manusia dalam mengembangkan dirinya untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik (Hikmawan, et.al, 2022). Dari aspek social teknologi informasi menjadi sarana yang nyata untuk berkomunikasi lebih intensif dengan ruang yang lebih luas dan memungkinkan aksesibilitas yang lebih mudah dalam menerima informasi dari berbagai dunia. Sementara dalam aspek ekonomi, teknologi informasi yang berkembang memberikan peluang yang nyata bagi pengembangan bisnis dan usaha karena media yang ditawarkan jelas lebih luas jangkauannya. (Mayrudin et,al, 2024)

Oleh karena itu, dalam aspek ekonomi terutama dalam pengembangan bisnis, pemanfaatan teknologi menjadi sebuah keharusan. Saat ini, pergeseran pasar tradisional ke pasar digital semakin massif terasa dengan banyaknya pasar digital yang muncul dengan berbagai kemudahan dan jangkauan pasar yang lebih luas. Maka dalam kondisi ini, siapapun pebisnis yang menjalankan bisnisnya dapat mengembangkan bisnisnya dan memperluas pasarnya dengan mengakses pasar digital. Kondisi ini bisa dimanfaatkan dengan baik apabila pebisnis memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik juga dalam memanfaatkan teknologi informasi tersebut. (Ramadhan, et.al, 2024)

Beberapa permasalahan pada pasar tradisional yang mengalami kemunduruan dalam pemasukan karena terjadi pergeseran perilaku konsumen yang beralih ke pasar digital. Kondisi demikian tentu menuntut semua pebisnis juga menyesuaikan dengan kondisi pasar dimana konsumen cenderung lebih banyak berbelanja ke pasar digital karena aksesibilitas yang lebih mudah dalam memilih dan menjangkau pasar. Maka

sangat penting pemanfaatan teknologi saat ini dalam pengembangan bisnis dalam bidang apapun.

Para pelaku usaha tentu beragam di Indonesia, mereka terdiri dari korporasi maupun perseorangan. Pelaku bisnis juga dapat dilakoni oleh perempuan karena bisnis yang dijalankan memungkinkan mereka untuk menjalankan bisnis dari rumah. Keterbatasan lapangan pekerjaan terutama bagi perempuan membuat mereka tidak ada pilihan lain kecuali dengan menjalankan usaha. Usaha rumahan menjadi solusi bagi ibu rumah tangga yang ingin memiliki penghasilan tambahan secara ekonomi namun memiliki keterbatasan ruang dan waktu karena berbagai kewajiban yang tidak bisa mereka tinggalkan di rumah. Bisnis rumahan yang dijalankan oleh ibu rumah tangga dapat memberikan peningkatan pendapatan karena ibu rumah tangga masih bisa produktif meskipun bekerja dari rumah. Karena begitu menariknya usaha rumahan ini, maka perlu diidentifikasi permasalahan yang meliputi mereka dalam menjalankan bisnisnya. Bisnis yang dijalankan tidak berkembang diantaranya karena produk yang dipasarkan tidak menjadi kebutuhan utama setiap orang. Masalah lainnya adalah, pengemasan yang dilakukan pada produk yang mereka buat juga tidak terlalu menarik sehingga tidak bisa menarik konsumen untuk membeli produknya. Permasalahan ketiga adalah media promosi yang terbatas dan tidak bisa menjangkau konsumen yang lebih luas. Sementara masalah terakhir yang juga menjadi masalah yang berat adalah karena mereka tidak memiliki pasar yang luas. Sejauh ini pemasaran yang mereka lakukan terbatas pada area ataupun wilayah sekitar dimana mereka tinggal karena yang mereka jalankan adalah bisnis rumahan. Sementara pendapatan mereka bisa bertambah Ketika mereka bisa menasar pasar dan konsumen yang lebih luas. Berbagai permasalahan tersebut tentu bisa terselesaikan dengan pemanfaatan teknologi yang bisa dilakukan oleh seluruh pelaku usaha.

Oleh karena itu, program pengabdian yang dilaksanakan adalah dengan memberikan edukasi kepada para pelaku bisnis dalam hal ini adalah ibu rumah tangga yang memiliki usaha rumahan agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam pengembangan bisnisnya. Dengan pemanfaatan teknologi dan informasi yang optimal diharapkan mampu untuk memperluas jejaring promosi, *benchmarking* pada produk serupa yang dijual di pasar digital, serta perluasan pasar dengan memanfaatkan pasar digital.

Metode

Dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat tentu harus didahului oleh identifikasi masalah yang dihadapi oleh sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu para pelaku usaha rumahan yang merupakan ibu-ibu rumah tangga. Masalah prioritas yang dialami oleh mereka sebagai pelaku usaha rumahan adalah masih terbatasnya ruang pemasaran karena masih memasarkan peoduknya secara langsung dan sekitaran wilayah tempat berdagangnya. Sementara saat ini ruang pemasaran terbuka begitu luas apabila memanfaatkan pasar digital seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi.

Ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha rumahan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan rumah tangga mereka. Mereka berupaya untuk berdaya sehingga mampu menghasilkan upaya produktif dalam peningkatan taraf ekonomi. Namun berbagai keterbatasan membuat unit bisnis yang mereka jalani belum bisa menghasilkan pendapatan yang optimal. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi dan informasi menjadi salah satu penghambat utama dalam peningkatan pendapatan dengan pemasaran yang terbatas.

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan tersebut, maka tim pengabdian masyarakat mencoba untuk memberikan edukasi dalam pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang telah dilakukan, didapatkan informasi bahwa pendapatan mereka dalam berdagang masih terbatas yang utamanyua dipengaruhi oleh ruang pemasaran yang sempit. Selain itu, mereka juga belum banyak yang melek terhadap teknologi dan informasi sehingga ruang digital dalam pemasaran belum dapat dimaksimalkan dengan baik.

Kegiatan edukasi dalam pemanfaatan teknologi pada pemasaran di ruang digital bagi ibu-ibu pelaku usaha rumahan dinilai menjadi salah satu cara yang dapat setidaknya memberikan pemahaman kepada mereka untuk dapat memperluas pasar yang ada saat ini. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan mengundang sasaran utama yaitu ibu-ibu pelaku usaha rumahan dengan mengundang narasumber yang memiliki kapasitas secara konseptual maupun praktis tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan bisnis rumahan.

Hasil dan Diskusi

Program pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan di Kelurahan Sumur Pecung Kecamatan Serang yang bertempat di Tempat Usaha “Gado-Gado Qisthy” dengan membawakan tema “*Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mendorong Usaha Rumahan*”. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa sesi diantaranya penyampaian materi yang dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab antara peserta dengan pemateri. Sasaran peserta pada kegiatan ini adalah ibu-ibu yang memiliki usaha rumahan di Kelurahan Sumur Pecung Kecamatan Serang dan dihadiri oleh 30 peserta. Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah diharapkan ibu-ibu yang memiliki usaha rumahan dapat mengembangkan bisnisnya dengan memanfaatkan teknologi informasi terutama pada aspek pemasarannya.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “*Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mendorong Usaha Rumahan*” ini dihadiri oleh 30 peserta yang terdiri dari berbagai wilayah di Kelurahan Sumur Pecung Kecamatan Serang. Para peserta merupakan ibu rumah tangga yang memiliki usaha rumahan diantaranya berdagang kue-kue kering, berdagang makanan oleh-oleh khas Banten, berdagang kerajinan tangan, hingga berdagang kue dengan model pra pemesanan atau pre-order.

Gambar 1. Peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Kegiatan ini mengundang dua narasumber yang berlatar akademisi dan juga praktisi atau pebisnis yang dinilai sukses dalam mengembangkan bisnisnya dengan

memanfaatkan teknologi dan informasi. Narasumber pertama adalah Gilang Ramadhan yang merupakan Dosen Tetap Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang juga memiliki beberapa unit bisnis yang dikelolanya dan memiliki tool digital pada beberapa marketplace yang tersedia di Indonesia. Beliau menyampaikan secara teknis bagaimana membuat tool digital, bagaimana memuat produk pada pasar digital, bagaimana mempromosikan produk secara digital, hingga bagaimana proses pemasaran yang baik dan optimal dalam pasar digital.

Gambar 2. Penyampaian materi narasumber pertama



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Narasumber yang kedua adalah Nur Agis Aulia yang merupakan pelaku usaha yang sukses memulai usahanya pada bidang peternakan dan pertanian hingga sekarang maju dengan jawara farm nya. Nur Agis Aulia juga merupakan salah satu tokoh pemuda inspiratif yang atas pencapaiannya pernah diundang pada beberapa acara talkshow di televisi swasta. Beliau memberikan edukasi tentang bagaimana memulai bisnis, mengelola bisnis yang baik, memasarkan produk bisnis yang efektif, hingga pengelolaan keuntungan yang bisa dikelola secara harian, bulana, hingga tahunan.

Gambar 3. Penyampaian Materi Narasumber Kedua

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Pada sesi diskusi dan tanya jawab, peserta sangat antusias untuk menyampaikan beberapa pertanyaan dan tanggapan kepada para narasumber. Peserta sangat tertarik dengan penyampaian materi dan edukasi yang diberikan. Mereka tergerak untuk dapat mengelola bisnis secara digital termasuk beberapa peserta pada saat kegiatan langsung mempraktekan dengan membuka toko digital. Hal ini sudah sesuai dengan luaran yang diharapkan dari kegiatan ini bahwa agar peserta pada akhirnya mau memanfaatkan teknologi dan informasi dalam pengembangan bisnis yang mereka jalankan.

Peserta berharap bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa dilakukan secara berkelanjutan karena mereka menganggap ini baru Sebagian pemahaman yang mereka dapatkan namun lebih daripada itu mereka berharap adanya pendampingan yang berkelanjutan kepada mereka terutama dalam mengawal pengembangan bisnis yang mereka jalankan. Maka itu sebagai bentuk keberlanjutan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, ke depan program studi Ilmu Pemerintahan akan memberikan pendampingan kepada para ibu-ibu pelaku bisnis dan usaha rumahan agar mereka

mampu berdaya saing sehingga dapat memberikan pemasukan tambahan guna peningkatan ekonomi keluarga.

Gambar 4. Foto Bersama dengan peserta



Sumber: Dokumentasi penulis, 2024

Kesimpulan

Salah satu tridharma perguruan tinggi yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sumur Pecung telah diselenggarakan dengan baik. Program ini diselenggarakan dengan melakukan edukasi kepada sasaran yaitu ibu rumah tangga yang sedang merintis usaha agar dapat memanfaatkan teknologi informasi terutama dalam pemasaran pada pengembangan unit bisnisnya. Luaran yang dihasilkan adalah para ibu rumah tangga dapat memahami pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan bisnisnya kemudian menerapkannya sehingga pasar yang dimiliki menjadi semakin luas terutama perluasan pada pasar digital. Keberlanjutan dari kegiatan ini adalah kolaborasi dengan pelaku usaha lainnya dengan program pengabdian berikutnya.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan dan publikasi Jurnal pengabdian masyarakat ini adalah salah satu output dari skim hibah pengabdian masyarakat yang pendanaannya diberikan oleh

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2024.

Referensi

- Hikmawan, M. D., & Nurrohman, B. (2022). Galinesa (Gerakan Literasi Internet Desa) Dalam Mendorong Pemanfaatan Marketplace Untuk Pengembangan Usaha Bumdes Desa Cilayang Guha. *Komunitas: Jurnal Pengabdian ...*, 2(1), 11-18.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/komunitas/article/view/15690>
- Ramadhan, G., et.al. (2024). Merunduk Rawan (Merintis Usaha Pendukung Keluarga Ramah Perempuan). *Komunitas: Jurnal Pengabdian ...*, 4(1), 55-63.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/komunitas/article/view/26848>
- Mayrudin, Y., et.al (2024). Eksistensi Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat Perempuan di Kelurahan Kadumerak, Pandeglang, Banten. *Komunitas: Jurnal Pengabdian ...*, 4(1), 45-54.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/komunitas/article/view/26747>
- Sinaga, H., & Latiffani, C. (2019). Motivasi dan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Perekonomian Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sendang Sari Kec. Kisaran Barat. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 43-48.
- Rozinah, S., & Setiawati, E. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 231-240.